

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Lampbond Indonesia adalah perusahaan manufaktur dan distributor di sektor industri pencahayaan dan kelistrikan [3]. Didirikan pada tahun 1997, perusahaan ini pada awalnya berfokus pada model bisnis *Business-to-Business* (B2B) sebagai produsen *lamp capping cement* (perekat komponen lampu) untuk pasar global [3]. Seiring pertumbuhan permintaan, perusahaan melakukan ekspansi produksi pada tahun 2002 untuk lebih dari 500 perusahaan di Asia, dan merelokasi pabriknya ke Tangerang, Banten pada tahun 2008 guna meningkatkan kapasitas produksi [3].

Ekspansi bisnis internasional semakin diperkuat melalui penetrasi ke pasar India dan Tiongkok pada tahun 2010, serta pembentukan usaha patungan (*joint venture*) dengan perusahaan Sino-Inggris untuk distribusi produk *phenolic resin* pada tahun 2013 [3]. Transformasi bisnis yang signifikan terjadi pada tahun 2012 di bawah kepemimpinan baru, di mana perusahaan secara adaptif merespons tren teknologi *Light Emitting Diode* (LED) dengan meluncurkan lini produk lampu bohlam dan tabung LED untuk pasar domestik pada tahun 2015 [3]. Hal ini mengubah posisi perusahaan menjadi perakitan (*assembly*) dan distributor sistem pencahayaan secara utuh.

Saat ini, PT Lampbond Indonesia mengelola 356 *Stock Keeping Unit* (SKU) yang meliputi produk Bohlam LED, *Downlight*, *LED Strip*, lampu sorot, hingga perangkat kelistrikan (*wiring devices*) [3]. Jaringan distribusinya telah menjangkau delapan wilayah utama di Indonesia melalui 92 gerai aktif, distributor terpusat di Palembang dan Tangerang, serta ekspansi ke sektor ritel melalui berbagai platform *e-commerce* [3].

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Lampbond Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu merek lampu berperforma terbaik yang dipercaya oleh 140 juta konsumen di seluruh Indonesia, serta menjadi pelopor teknologi pencahayaan pintar yang berkelanjutan [3]. Visi tersebut diwujudkan melalui misi perusahaan,

yaitu berinovasi lebih dari sekadar pencahayaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui produk berstandar keamanan tinggi [3].

Budaya kerja perusahaan direpresentasikan dalam nilai inti S.M.I.L.E, yang terdiri atas: *Simplify* (menyederhanakan inovasi menjadi solusi praktis), *Meaningful* (peningkatan performa dan dedikasi pembentukan pemimpin baru), *Invest* (efisiensi alokasi sumber daya yang rasional), *Learning* (semangat adaptasi dan belajar berkelanjutan), serta *Respect* (komunikasi transparan dan rasa saling menghargai antarkaryawan) [3].

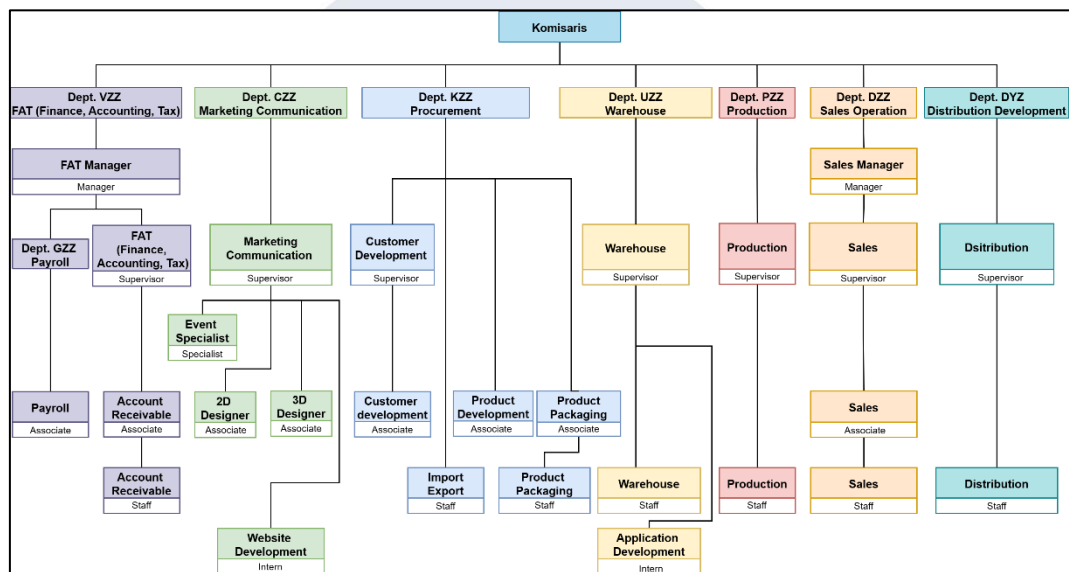
Identitas visual PT Lampbond Indonesia direpresentasikan melalui logo perusahaan yang ditunjukkan pada Gambar [2.1].



Gambar 2. 1 Logo PT Lampbond Indonesia

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Lambond Indonesia disusun berdasarkan fungsi kerja guna mendukung efisiensi rantai pasok, kelincahan distribusi, serta pengambilan keputusan strategis. Susunan departemen diatur agar proses operasional dari perencanaan produk, produksi, hingga logistik dapat terintegrasi dengan baik. Bagan struktur organisasi perusahaan ditunjukkan pada Gambar 2.2.

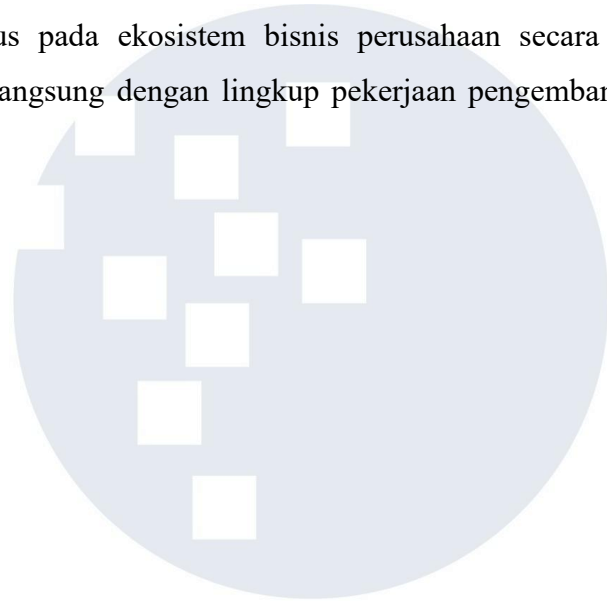


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Lambond Indonesia

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, lingkup pelaksanaan kerja magang dan pengembangan sistem difokuskan pada bagian *Application Development* yang bernaung secara langsung di bawah *Dept. UZZ Warehouse* (Departemen Pergudangan). Bagian *Application Development* beroperasi sebagai fungsi tunggal yang bertanggung jawab atas perancangan, pengembangan, dan pemeliharaan perangkat lunak atau sistem informasi logistik internal perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan perangkat lunak, bagian *Application Development* berinteraksi dan berkoordinasi dengan dua departemen utama yang bertindak sebagai pengguna akhir (*end-user*) dari *Warehouse Management System* (WMS) yang dibangun. Kedua departemen tersebut memiliki pembagian peran operasional yang saling berkesinambungan. Divisi *Warehouse* bertindak sebagai penyedia instruksi data yang bertanggung

jawab untuk menginput dan mengelola informasi logistik ke dalam pangkalan data (*Google Sheets*), di mana entri data ini akan diubah menjadi daftar tugas (*task*) operasional. Selanjutnya, *Dept. PZZ Production* (Departemen Produksi) berperan sebagai eksekutor lapangan yang berinteraksi langsung dengan antarmuka aplikasi (*AppSheet*) untuk memproses dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah didaftarkan tersebut. Adapun departemen maupun divisi lainnya pada struktur tersebut berfokus pada ekosistem bisnis perusahaan secara makro dan tidak bersinggungan langsung dengan lingkup pekerjaan pengembangan aplikasi pada laporan ini.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA